

ABSTRAK

AYU SAFITRIANI. 2025. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Petani Bawang Merah Di Desa Tontonan Kec. Anggeraja Kab. Enrekang. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dibimbing Oleh: Dg. Maklassa dan Andi Risfan Rizaldi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi motivasi petani bawang merah di Desa Tontonan, Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang. Motivasi petani menjadi hal penting karena berpengaruh terhadap produktivitas dan keberlanjutan usaha tani. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan petani, tokoh masyarakat, serta pihak Dinas Pertanian. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi petani dipengaruhi oleh dua faktor. Faktor motivator (intrinsik) meliputi pencapaian, pengakuan, pekerjaan itu sendiri, tanggung jawab, dan pengembangan diri. Sementara faktor hygiene (ekstrinsik) meliputi kebijakan pemerintah, kondisi kerja, hubungan kerja, dan pendapatan. Faktor motivator memberikan dorongan intrinsik yang kuat, sedangkan faktor hygiene berperan menjaga stabilitas dan mencegah ketidakpuasan. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi faktor motivator dan hygiene berperan penting dalam membentuk motivasi petani bawang merah. Temuan ini mendukung teori Herzberg serta hierarki kebutuhan Maslow, dan dapat menjadi dasar bagi pemerintah maupun pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas petani.

Kata Kunci: Motivasi, Petani Bawang Merah, Herzberg, Maslow